



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /  
*Interim Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 30 Juni 2023 / *As of June 30, 2023*  
Dan Untuk Periode Enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Six-month Period Then Ended***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |   |                                                           |   |                |
|-----------------|---|-----------------------------------------------------------|---|----------------|
| 1. Nama         | : | Shio Alim Susanto                                         | : | 1. Name        |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Raya Solo-Yogya Km. 16,<br>Bendosari, Sawit, Boyolali | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Monumen 45 No. 1 Setabelan,<br>Banjarsari, Surakarta  | : | Domicile       |
| Nomor Telepon   | : | (0271) 7687170                                            | : | Phone Number   |
| Jabatan         | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                | : | Position       |
| 2. Nama         | : | Tjhie Ellyana Kristyani                                   | : | 2. Name        |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Raya Solo-Yogya Km. 16,<br>Bendosari, Sawit, Boyolali | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Rajawali No. 7, Barend,<br>Klaten Tengah, Klaten      | : | Domicile       |
| Nomor Telepon   | : | (0271) 7687170                                            | : | Phone Number   |
| Jabatan         | : | Direktur / <i>Director</i>                                | : | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anak;                                                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary;</i>                                               |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>            |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                                          | 3. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary has been disclosed completely and correctly;</i>                                           |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 4. <i>The consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan entitas anak.                                                                                                   | 5. <i>Responsible for internal control system of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its subsidiary.</i>                                                                                                        |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Boyolali, 23 Agustus 2023 / August 23, 2023

**Shio Alim Susanto**  
Direktur Utama / *President Director*

**Tjhie Ellyana Kristyani**  
Direktur / *Director*



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	44.169.301.327	4,31,32	25.832.910.257	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	110.674.819.228	5,31,32	109.396.876.992	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	36.189.226.860	6,31,32	36.175.676.346	<i>Other receivables</i>
Persediaan	103.850.302.665	7	101.596.862.120	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	800.066.758	13a	11.186.010.855	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	34.492.800	8	34.301.956	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	1.142.211.040	9a	186.311.482	<i>Advances</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>296.860.420.678</b>		<b>284.408.950.008</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	346.302.665.943	10	359.756.895.543	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	13.861.239.705	13d	13.638.974.404	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka	80.500.385	9b	290.394.522	<i>Advance</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>360.244.406.033</b>		<b>373.686.264.469</b>	<b>Total Non-Current Asset</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>657.104.826.711</b>		<b>658.095.214.477</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	11a,31,32	221.766.967.304	Short-term bank loans
Utang usaha	23.491.334.584	12,31,32	13.794.799.998	Trade payables
Utang pajak	1.343.434.655	13b	1.714.120.931	Taxes payable
Utang lain-lain	52.380.481	31,32	1.826.105.104	Other payables
Beban akrual	2.014.136.041	14	11.952.602.959	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	42.242.175	16	17.737.577	Unearned revenue
Utang pemegang saham	9.063.426.768	15	9.193.310.863	Shareholder loan
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	3.721.453.402	11b,31,32	1.800.000.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	248.633.925	18	622.138.630	Consumer financing liabilities -
- Utang aset sewa guna	104.918.709		204.741.152	Right use of liability -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>40.081.960.740</b>		<b>262.892.524.518</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term liabilities-net of current maturities:
- Utang bank	380.255.162.462	11b,31,32	164.329.625.711	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	1.690.710.690	18,31,32	453.286.505	Consumer financing liabilities -
Utang usaha	16.565.414.016	12,31,32	-	Trade payables
Liabilitas imbalan pascakerja	3.085.278.994	17	2.786.157.761	Post-employment benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>401.596.566.162</b>		<b>167.569.069.977</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>441.678.526.902</b>		<b>430.461.594.495</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham	301.920.000.000	20	301.920.000.000	Issued and fully paid - 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30.707.054.878		30.707.054.878	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	21	5.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(129.415.889.386)		(117.554.595.091)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	(974.060.479)		(645.957.445)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	7.987.207.763	19	7.987.207.763	Other equity component
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>215.224.312.776</b>		<b>227.413.710.105</b>	<b>Equity attributable to the owner of parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	201.987.033	22	219.909.877	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>215.426.299.809</b>		<b>227.633.619.982</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>657.104.826.711</b>		<b>658.095.214.477</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Six-month Period Then Ended  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	142.531.976.501	23,30	165.293.223.839	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(138.199.688.987)	24	(130.197.901.728)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.332.287.514</b>		<b>35.095.322.111</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(5.213.706.543)	25	(4.193.503.588)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.856.161.536)	26	(8.743.180.826)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya	(794.135.113)	27	(2.455.019.981)	<i>Other operating income (expenses)</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(9.531.715.678)</b>		<b>19.703.617.716</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Penghasilan keuangan	17.288.969		34.556.123	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.494.218.224)	28	(18.666.406.335)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(12.008.644.933)</b>		<b>1.071.767.504</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>129.658.383</b>	13c	<b>(1.890.423.964)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(11.878.986.550)</b>		<b>(818.656.460)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(420.940.542)	17	67.833.518	<i>Remeasurements of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	92.606.919	13d	(14.923.374)	<i>Related income tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(328.333.623)</b>		<b>52.910.144</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.207.320.173)</b>		<b>(765.746.316)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For The Six-month Period Then Ended  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas				Owner of the parent entity
Induk	(11.861.294.295)		(818.280.023)	Non-controlling interest
Kepentingan Nonpengendali	(17.692.255)		(376.437)	
<b>TOTAL</b>	<b>(11.878.986.550)</b>		<b>(818.656.460)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas				Owner of the parent entity
Induk	(12.189.397.329)		(765.369.879)	Non-controlling interest
Kepentingan Nonpengendali	(17.922.844)		(376.437)	
<b>TOTAL</b>	<b>(12.207.320.173)</b>		<b>(765.746.316)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(3,93)</b>	29	<b>(0,27)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Six-month Period Then Ended**  
**June 30, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent									
	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated					Total / Total	
<b>Saldo</b> 1 Januari 2021	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	(59.515.845.207 )	10.248.624	7.987.207.763	286.108.666.058	237.170.053	286.345.836.111	<i>Balance as of Januari 1, 2021</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(818.280.023 )	-	-	(818.280.023 )	(376.437 )	(818.656.460 )	<i>Net income for the year</i>
Rugi komprehensif Lain	-	-	-	-	52.910.144	-	52.910.144	-	52.910.144	<i>Other comprehensive Loss</i>
<b>Saldo</b> 30 Juni 2022	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	(60.334.125.230 )	63.158.768	7.987.207.763	285.343.296.179	236.793.616	285.580.089.795	<i>Balance as of June 30, 2022</i>
<b>Saldo</b> 1 Januari 2023	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	(117.554.595.091 )	(645.957.445 )	7.987.207.763	227.413.710.105	219.909.877	227.633.619.982	<i>Balance as of Januari 1, 2023</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(11.861.294.295 )	-	-	(11.861.294.295 )	(17.692.255 )	(11.878.986.550 )	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif Lain	-	-	-	-	(328.103.034 )	-	(328.103.034 )	(230.589 )	(328.333.623 )	<i>Other comprehensive Income</i>
<b>Saldo</b> 30 Juni 2023	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	(129.415.889.386 )	(974.060.479 )	7.987.207.763	215.224.312.776	201.987.033	215.426.299.809	<i>Balance as of June 30, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Six-month Period Then Ended  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	141.278.538.863		158.406.633.251	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100.424.828.130 )		(133.502.776.449 )	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(30.322.228.769 )		(15.025.013.187 )	Cash payment of operating expense
Kas diperoleh dari operasi	10.531.481.964		9.878.843.615	Cash provided by operation
Penerimaan penghasilan keuangan	17.288.969		34.556.123	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(1.833.217.662 )	28	(18.666.406.335 )	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	-		(728.217.977 )	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak masukan	10.995.246.724		-	Cash receipt from tax restitution
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>19.710.799.995</b>		<b>(9.481.224.574 )</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(470.765.254 )	10	(3.252.724.606 )	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	209.894.137	9b	(830.243.787 )	Advance for fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(260.871.117 )</b>		<b>(4.082.968.393 )</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas bruto dari utang pemegang saham	-	15	69.627.130.452	Gross cash receipts from due to shareholder
Pembayaran kas bruto untuk utang pemegang saham	(129.884.095 )	15	(64.203.927.737 )	Gross cash payments for due to shareholder
Penerimaan kas bruto dari utang bank jangka	-	11	303.948.647.710	Gross cash receipts from bank loan
Pembayaran kas bruto untuk utang bank jangka	(933.926.928 )	11	(281.649.202.667 )	Gross cash payments for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(49.726.785 )	18	(41.426.580 )	Payment of consumer financing payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.113.537.808 )</b>		<b>27.681.221.178</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For The Six-month Period Then Ended  
June 30, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>18.336.391.070</b>		<b>14.117.028.211</b>	
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>25.832.910.257</b>	4	<b>27.185.494.354</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>44.169.301.327</b>	4	<b>41.302.522.565</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karliona, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 14 Agustus 2020 oleh Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0144394.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 2 September 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perusahaan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri No. 6/33/IU/PMDN/2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 yang berlaku selama Perusahaan beroperasi sesuai Surat Izin Usaha. Tidak ada kendala dalam perpanjangan izin usaha industri dan perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di berkantor pusat di Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu adalah entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk terakhir dalam Grup.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat ketua OJK No. S-61/D.04/2018 atas penawaran umum perdana sejumlah 664.200.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Establishment and General Information**

*PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“the Company”) was established on July 2, 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karliona, S.H., notary in Surakarta. The Group’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated July 26, 1991 State Gazette Supplement No. 2218.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 30 dated August 14, 2020 of Ina Megahwati, S.H., about changing the composition of the Company’s for Year 2020. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-0144394.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal September 2, 2020.*

*According to the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company’s industrial and trading business licenses based on the Industrial Business License No. 6/33/IU/PMDN/2018 and Trading Business License No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 which is valid as long as the Company operates according to a Business License. There is no constraints in the extension of industrial and commercial business licenses.*

*The Company is domiciled and the head office is located in Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.*

*PT Sumber Makmur Lumintu is the Company’s parent entity and also ultimate parent of the group.*

**b. The Company’s Initial Public Offering of Ordinary Shares**

*On May 31, 2018, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-61/D.04/2028 from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) for its initial public offering of 664,200,000 common shares at offering price of Rp 160. On June 8, 2018 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) sebesar 99,8%, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Bidang Usaha / Business Operation	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
					30 Juni 2023	31 Desember 2022
PT Mulia Cipta Teknologi (MCT)	2019	Boyolali	Industri dan perdagangan umum	99,8%	299.797.383.455	311.415.584.973

MCT didirikan pada tanggal 27 September 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 86 oleh Pujiastuti Pangestu, S.H., notaris di Karanganyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58628.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 November 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares (continued)**

Based on Notarial Deed no. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) Changing the Company's status from a private Company into a Public Company.
- (ii) Appoint the Board of Commissioners and Directors.
- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated March 7, 2018.

**c. A Subsidiary**

As of June 30, 2023, the Company has direct ownership in Subsidiary PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) of 99.8%, with the following detail:

MCT was established on September 27, 2013 based on Notarial Deed No. 86 by Pujiastuti Pangestu, S.H., a notary in Karanganyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-58628.AH.01.01. 2013 on 14 November 2013.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H. No. 190 tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham MCT menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 60.000 saham dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 150.250.000.000 terbagi atas 150.250 saham, dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang MCT kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 melalui penerbitan sebanyak 150.000 saham baru MCT, sehingga Perusahaan memiliki 99,83% kepemilikan di MCT.

Transaksi kepemilikan saham pada entitas anak ini tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis, sehingga tidak dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", tetapi merupakan transaksi investasi saham pada entitas anak yang dicatat sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lenny Imelda Lukminto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Sri Hetti Turinani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Shio Alim Susanto	:	President Director
Direktur merangkap Direktur Independen	:	Tjhie Ellyana Kristyani	:	Director and also an Independent Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. A Subsidiary (continued)**

Based on notarial deed of Sunarto, S.H. No. 190 dated December 31, 2017, MCT's shareholders approved the following matters:

- Increase in authorized capital from amounted to Rp 1,000,000,000 became to Rp 600,000,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 250,000,000 became amounted to Rp 150,250,000,000 consisting of 150,250 shares, each having a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Such increase in issued capital is made through conversion of debt to the Company amounted to Rp 150,000,000,000 by issuance of 150,000 new shares of MCT, hence the Company owned 99.83% interest in MCT.

The share ownership transaction in this subsidiary was not met the business combination criteria, hence, it was not accounted under PSAK No. 38, "Business Combination Among Entities under Common Control", but it was considered as transaction investment in share of subsidiary accounted under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and Desember 31, 2022 are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sri Hetti Turinani
Anggota	:	Erna Setyawati
Anggota	:	Tety Rosa Ria Indah

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Grup yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 264 karyawan.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 23 Agustus 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The members of Audit Committee as of June 30, 2023 and Desember 31, 2022 are as follows:

Muhammad Arif Santoso	:	Chairman
Dony Endrastomo	:	Member
Fransiskus Andri Lawu Cahyo Nugroho	:	Member

All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as "the Group") had 264 employees, respectively.

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

These interim consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on August 23, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The interim consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The interim consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penerapan amendemen dan penyesuaian  
PSAK dan ISAK baru**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan"
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**d. Dasar Konsolidasi**

Entitas Anak adalah entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of amendments and improvements  
to PSAK and new ISAK**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**d. Basis of Consolidation**

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau;
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Basis of Consolidation (Continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK, related parties are:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) has control or joint control over the Group;*
  - (ii) has significant influence over the Group;**or;*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity;*



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
  - (ii) Merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
  - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup;
  - (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup;
  - (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas);
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
- (i) The entity and the Group are members of the same Group;
  - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
  - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (viii) Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The financial assets in this category include cash on hand and in bank, trade receivables, other receivable dan restricted cash.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dibknmpaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, shareholder loan, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and other long-term payables.

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**h. Impairment of Financial Assets**

*All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.*

a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**i. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaan.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**i. Cash on Hand and in Bank**

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

Cash on bank used as collateral and restricted are presented as "Restricted Cash".

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah biaya penggantian saat ini. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

**k. Beban Dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berikut adalah estimasi umur manfaat:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10-20	Building
Mesin	16	Machine
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Inventaris kantor & umum	4 - 8	Office and general inventory
Kendaraan	8	Vehicle

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to The Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.*

*Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Below are the estimated useful lives:*

*No depreciation is provided for construction-in-progress.*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah (lanjutan):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.*

**m. Impairment for Non-financial Assets**

*Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Leases**

**Group as leasee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether (continued):*



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as lease (continued)**

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - i) The Group has the right to operate the asset;*
  - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as lease (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as lease (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Dolar Amerika Serikat	15.026
Euro	16.374

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	15.731	United States Dollar
	16.713	Euro

**q. Taxation**

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**r. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Grup memutuskan tidak memilih penerapan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK 25 dengan penerapan retrospektif.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja**

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Tax Amnesty Assets and Liabilities  
(continued)**

The Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with retrospective implementation.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

**s. Employee Benefits Liability**

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

**u. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas saat pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**u. Deferred Stock Issuance Cost**

According to Regulation No. VIII.G.7 about Guidelines for Presentation of Financial Statements the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments Made in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies (continued)**

Evaluating lease agreements (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the interim consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Inventory

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the interim consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
Kas			<i>Cash on hand Rupiah</i>
Rupiah	37.212.546.063	25.250.555	<i>Rupiah</i>
<b>Bank - Rupiah</b>			<b>Bank - Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.002.081.355	20.460.976.486	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.868.909.597	1.803.538.652	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.960.753	50.150.795	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Woori Indonesia	30.890.670	49.797.406	<i>PT Bank Woori Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.025.627	6.096.505	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	1.726.024	2.056.826	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
<b>Sub-total</b>	<b>6.910.594.026</b>	<b>22.372.616.670</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bank - Dolar Amerika Serikat</b>			<b>Cash in bank - United States Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	12.762.634	893.418.706	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.959.624	13.796.087	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>25.722.258</b>	<b>907.214.793</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bank - Euro</b>			<b>Bank - Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	20.438.980	2.527.828.239	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>44.169.301.327</b>	<b>25.832.910.257</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
Pihak ketiga	114.657.106.944	115.216.666.834	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	23.937.650.846	20.184.622.801	<i>Related parties (see Note 30)</i>
<b>Sub total</b>	<b>138.594.757.790</b>	<b>135.401.289.635</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.919.938.562)	(26.004.412.643)	<i>Less allowance for imparment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>110.674.819.228</b>	<b>109.396.876.992</b>	<b>Total</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
0 - 30 hari	43.833.022.173
31- 60 hari	1.758.345.917
61- 90 hari	784.003.266
Lebih dari 90 hari	92.219.386.434
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>138.594.757.790</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.919.938.562)
<b>Jumlah</b>	<b>110.674.819.228</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Pihak ketiga	1.862.287.500
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	36.876.424.130
<b>Jumlah</b>	<b>38.738.711.630</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.549.484.770)
<b>Total</b>	<b>36.189.226.860</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 piutang lain-lain ini tidak dijadikan jaminan pinjaman apapun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
	56.055.924.689	0 - 30 days
	15.472.891.614	31 - 60 days
	14.949.204.610	61 - 90 days
	48.923.268.722	More than 90 days
<b>Sub-Total</b>	<b>135.401.289.635</b>	<b>Sub-Total</b>
	(26.004.412.643)	Less allowance for imparment losses
<b>Total</b>	<b>109.396.876.992</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, some of trade receivables are pledged as collateral for bank loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 11).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
	1.862.287.500	Third parties
	36.862.873.616	Related parties (see Note 30)
<b>Total</b>	<b>38.725.161.116</b>	<b>Total</b>
	(2.549.484.770)	Less allowance for imparment losses
<b>Total</b>	<b>36.175.676.346</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, the other receivables were not guaranteed to any loan.

The management believed that allowance for impairment loss was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Bahan baku	91.696.293.768
Barang jadi	51.553.992.651
Suku cadang	5.870.727.268
Barang dalam proses	2.185.097.537
Bahan pembantu	1.964.311.822
<b>Sub Total</b>	<b>153.270.423.046</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.420.120.381)
<b>Total</b>	<b>103.850.302.665</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.519.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Asuransi	34.492.800
Lain-lain	-
<b>Total</b>	<b>34.492.800</b>

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
	90.670.272.780	<i>Raw materials</i>
	50.904.822.458	<i>Finished goods</i>
	4.684.945.314	<i>Spare parts</i>
	2.320.463.827	<i>Work in process</i>
	2.436.478.122	<i>Indirect materials</i>
<b>Sub Total</b>	<b>151.016.982.501</b>	<b>Sub Total</b>
	(49.420.120.381)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>101.596.862.120</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, inventories have been insured with kepada PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 25,519,640,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

**8. PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
	34.301.956	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>34.301.956</b>	<b>Total</b>



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA**

**a. Uang Muka Lancar**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini sebagian besar merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 1.142.211.040 dan Rp 186.311.482.

**b. Uang Muka Tidak Lancar**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 80.500.385 dan Rp 290.394.522 atas pembelian mesin.

**9. ADVANCES**

**a. Current Advances**

As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, this account mostly represents advances for purchases of raw materials amounting to Rp 1,142,211,040 and Rp 186,311,482, respectively.

**b. Non-Current Advances**

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, this account represents the down-payment paid by the subsidiary to third parties, amounting to Rp 80,500,385 and Rp 290,394,522 for purchase of machineries, respectively.

**10. ASET TETAP – NETO**

**10. FIXED ASSETS - NET**

	30 Juni 2023 / Juni 30, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	30.291.109.000	-	-	30.291.109.000	Land
Bangunan	175.796.082.297	-	-	175.796.082.297	Buildings
Mesin	241.304.508.909	83.991.967	-	241.388.500.876	Machinery
Peralatan pabrik	21.603.641.576	365.512.064	-	21.969.153.640	Factory equipment
Peralatan kantor	1.414.803.389	12.020.628	416.429	1.427.240.446	Office equipment
Kendaraan	13.455.147.309	-	(1.309.730)	13.453.837.579	Vehicle
Aset hak guna	956.706.882	-	-	956.706.882	Right-of-use asset
<b>Sub - Total</b>	<b>484.821.999.362</b>	<b>461.524.659</b>	<b>(893.301)</b>	<b>485.282.630.720</b>	<b>Sub - Total</b>
Aset dalam penyelesaian	27.920.217.792	9.240.595	-	27.929.458.387	Construction in Progress
<b>Total</b>	<b>512.742.217.154</b>	<b>470.765.254</b>	<b>(893.301)</b>	<b>513.212.089.107</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	50.033.833.059	4.761.040.078	-	54.794.873.137	Buildings
Mesin	79.752.135.048	7.274.677.319	-	87.026.812.367	Machinery
Peralatan pabrik	11.321.501.356	1.290.309.542	-	12.611.810.898	Factory equipment
Peralatan kantor	1.325.827.115	23.961.891	(893.301)	1.348.895.705	Office equipment
Kendaraan	9.991.442.788	470.855.163	-	10.462.297.951	Vehicle
Aset hak guna	560.582.245	104.150.861	-	664.733.106	Right-of-use asset
<b>Total</b>	<b>152.985.321.611</b>	<b>13.924.994.854</b>	<b>(893.301)</b>	<b>166.909.423.164</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>359.756.895.543</b>			<b>346.302.665.943</b>	<b>Net - book value</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	30.291.109.000	-	-	30.291.109.000	Land
Bangunan	174.579.179.545	1.216.902.752	-	175.796.082.297	Buildings
Mesin	238.535.290.905	2.769.218.004	-	241.304.508.909	Machinery
Peralatan pabrik	19.994.603.062	1.609.038.514	-	21.603.641.576	Factory equipment
Peralatan kantor	1.409.303.389	5.500.000	-	1.414.803.389	Office equipment
Kendaraan	13.448.337.579	6.809.730	-	13.455.147.309	Vehicle
Aset hak guna	709.706.882	247.000.000	-	956.706.882	Right-of-use asset
<b>Sub - Total</b>	<b>478.967.530.362</b>	<b>5.854.469.000</b>	<b>-</b>	<b>484.821.999.362</b>	<b>Sub - Total</b>
Aset dalam penyelesaian	391.570.181	27.528.647.611	-	27.920.217.792	Construction in Progress
<b>Total</b>	<b>479.359.100.543</b>	<b>33.383.116.611</b>	<b>-</b>	<b>512.742.217.154</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	40.311.789.546	9.722.043.513	-	50.033.833.059	Buildings
Mesin	65.097.441.244	14.654.693.804	-	79.752.135.048	Machinery
Peralatan pabrik	8.747.377.705	2.574.123.651	-	11.321.501.356	Factory equipment
Peralatan kantor	1.269.843.796	55.983.319	-	1.325.827.115	Office equipment
Kendaraan	8.928.460.911	1.062.981.877	-	9.991.442.788	Vehicle
Aset hak guna	354.853.441	205.728.804	-	560.582.245	Right-of-use asset
<b>Total</b>	<b>124.709.766.643</b>	<b>28.275.554.968</b>	<b>-</b>	<b>152.985.321.611</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>354.649.333.900</b>			<b>359.756.895.543</b>	<b>Net - book value</b>

Beban penyusutan pada 30 Juni 2023 dan 2022 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense in June 30, 2023 and 2022 was allocated as follows:

	2023 (enam bulan / six months)	2022 (enam bulan / six months)	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	13.196.275.635	12.998.261.221	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	728.719.219	756.962.845	General and administrative expense (Note 26)
<b>Total</b>	<b>13.924.994.854</b>	<b>13.755.224.066</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 13.433.565.582.

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 13.433.565.582, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya milik Perusahaan dan MCT masing-masing sebesar Rp 27.920.217.792. Akumulasi aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan akumulasi biaya bangunan dengan presentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 80%.

As of Juni 30, 2022 and Desember 31, 2022, the asset Construction in Progress represents the accumulated cost of Company and MCT amounting to Rp 27,920,217,792, respectively. Accumulation of Company's Construction in Progress is an accumulation of building costs with a percentage of the carrying amount of assets in progress against the contract value of 80%.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinarmas terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 273.239.454.714 dan Rp 274.095.174.714, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah dengan No. SHGB 390 yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah.

Bangunan Perusahaan berdiri dengan Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 503/105/31/Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009 di atas tanah atas nama Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang dikuasai Perusahaan. Tanah tersebut berlokasi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah di lokasi ini juga sedang dilakukan proses pembangunan. Tanah atas nama Lenny Immelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Nomor Sertifikat / Certificate Number</u>
1.	SHM No.276
2.	SHM No.354
3.	SHM No.573
4.	SHM No.739
5.	SHM No.740
6.	SHM No.741
7.	SHM No.931
8.	SHM No.932
9.	SHM No.1189
10.	SHM No.1190
11.	SHM No.1207
12.	SHM No.1222
13.	SHM No.1593
14.	SHM No.1594
15.	SHM No.3653
16.	SHM No.1890

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of June 30,, 2022 and Desember 31, 2022, certain fixed assets are used as collateral for bank loan with Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11) and consumer financing liability (Note 18).

As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, the fixed assets are covered by insurance on PT Asuransi Sinarmas against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 273,239,454,714 and Rp 274,095,174,714, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of its fixed asset as of June 30, 2023 and Desember 31, 2022.

Land owned by the Company is land with SHGB no. 390 located in Plesungan Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

Company's building was built with Building Permit Number: 503/105/31/Year2009 dated March 27, 2009 on land under the name of Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner of the Company, controlled by the Company. The land is located in Bendosari Village, Sawit District, Boyolali District, Central Java Province, the development process is being carried out also in this location. Land under the name of Lenny Immelda Lukminto used by the Company are as follows:

	<u>Luas Tanah / Surface Area (M<sup>2</sup>)</u>
	2.707
	2.538
	3.362
	4.508
	2.538
	2.657
	1.135
	1.533
	1.170
	1.612
	2.810
	2.963
	2.999
	2.748
	500
	250

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK**

**11. BANK LOANS**

**a. Utang jangka pendek**

**a. Short-term bank loans**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	-	39.680.414.311	Working Capital Credit (KMK)
Letter of Credit	-	67.292.459.416	Letter of Credit
<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk</u>			<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	-	39.327.640.604	Working Capital Credit (KMK)
<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>			<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	-	-	Working Capital Credit (KMK)
Letter of Credit	-	46.112.012.972	Letter of Credit
<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u>			<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	-	-	Working Capital Credit (KMK)
Letter of Credit	-	29.354.440.001	Letter of Credit
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>221.766.967.304</b>	<b>Total</b>

**b. Utang jangka panjang**

**b. Long-term bank loans**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	273.457.081.868	-	Working Capital Credit (KMK)
Kredit Investasi	-	53.979.800.000	Investment Credit
Term loan	-	112.149.825.711	Term loan
<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk</u>			<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	39.230.195.810	-	Working Capital Credit (KMK)
<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>			<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	44.972.513.443	-	Working Capital Credit (KMK)
<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u>			<u>PT Shinhan Bank Indonesia</u>
Kredit Modal Kerja (KMK)	26.316.824.743	-	Working Capital Credit (KMK)
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.721.453.402	1.800.000.000	Less current maturities
<b>Total</b>	<b>380.255.162.462</b>	<b>164.329.625.711</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

<b>No./ Tanggal Akta/ Deed No./Date</b>	<b>Fasilitas / Facility</b>	<b>Jangka Waktu / Time Period</b>	<b>Plafon Kredit / Credit Plafond</b>	<b>Bunga Per Tahun / Interest p.a</b>
KPS1/2.8/142/R 31/May/2022	KMK RK	5 September 2022 / September 5, 2022	40.000.000.000	7%
KPS1/2.8/142/R 31/May/2022	Letter Of Credit/SK BDN	5 September 2022 / September 5, 2022	60.000.000.000	7%

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah 16 bidang tanah dan bangunan pabrik dalam satu hamparan di Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, jumlah luas tanah 42.215 m<sup>2</sup>. 16 bidang tanah tersebut merupakan tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan (Catatan 30).

Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah untuk modal kerja.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
3. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
  - a. mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
  - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
4. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).
6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

The collaterals of these facilities from BNI are in a stretch 16 plots of land and factory buildings in a stretch on Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Boyolali District, Central Java, total land area of 42,215 m<sup>2</sup>. 16 of these land parcels were land owned by Lenny Imelda Lukminto, the President Commissioner of the Company (Note 30).

The use of funds for the facilities of the BNI is for working capital.

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to:

1. Change the form or legal status of the Company, change the articles of association (except increasing the capital of the Company) transferring the reciprocal or Company shares both among shareholders and to other parties resulting in changes in the dominant shareholders.
2. Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
3. Make agreements and transactions that are not fair, including but not limited to:
  - a. held or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that can affect the smooth running of the Company.
  - b. Establishing cooperation that can bring negative influence to the Company's business activities and threaten the Company's business continuity.
4. Submit or transfer all or part of the Company rights and/or obligations arising from the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
5. Pay off all or part of the Company's debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).
6. Held transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

7. Menjual dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
8. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
9. Mengingatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/ Pernyataan pada Perusahaan lain yang menyebabkan financial covenants BNI tidak terpenuhi dan mengubah kedudukan ultimate share holder yang dipersyaratkan BNI.
13. Melakukan investasi baru yang mengakibatkan pelanggaran referensi financial BNI.
14. Melakukan investasi/piutang/penyertaan saham kepada grup usaha yang mengakibatkan Pelanggaran referensi financial BNI.
15. Menjual, menggadaikan, mempertanggungjawabkan atau dengan cara lain mengalihkan saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh ultimate shareholders kepada pihak ketiga.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
18. Melakukan pengurangan atas modal dasar Perusahaan baik modal ditempatkan maupun modal disetor.
19. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan terafiliasi/group usaha.
20. Menerbitkan/menjamin saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris.
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
22. Mengubah persentase porsi pembelian/penjualan dari supplier dan buyer utama saat ini yang menyebabkan tidak terpenuhinya referensi finansial.

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

7. Sell and guarantee the Company's assets to other parties.
8. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)
9. Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether the Company have not and/or have been guaranteed to BNI) to other parties.
10. Share operating income and pay dividends to shareholders.
11. Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
12. Carry out mergers, acquisitions or reorganizations or investments/statements for other companies that cause BNI's financial covenants not fulfilled and change the position of the ultimate shareholder required by BNI.
13. Make new investments that result in BNI financial reference violations.
14. Conduct investment/receivables/equity participation in business groups which results in violations of BNI's financial references.
15. Sell, mortgage, insure or otherwise divert the Company's shares owned by the ultimate shareholders to third parties.
16. Change business fields.
17. Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.
18. Reducing the authorized capital of the Company, both issued and paid-up capital.
19. Interfinancing with affiliated companies/business groups.
20. Issues/guarantees shares unless converted into capital, made by public notary.
21. Open a new business that is not related with existing business.
22. Change the percentage of the current purchase/sales portion of the supplier and main buyer which does not fulfill financial references.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

23. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).
24. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
25. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang jaminan.
26. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
27. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
28. Mengadakan perubahan anggaran dasar selain yang diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) khususnya Pasal 21.
29. Menjaminkan mesin-mesin MCT ke pihak lain.

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

23. Pay off all or part of Company debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).
24. Providing loans to anyone, including shareholders, except if the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to the Company's business.
25. Sell and/or rent property or collateral.
26. Dissolves the Company and requests bankruptcy.
27. Make acquisitions/takeovers of assets belonging to third parties.
28. Hold amendments to the articles of association other than those stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Laws) specifically Article 21.
29. Guarantee MCT machines to other parties.

<u>No/ Tanggal Dokumen/ Document No./ Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Jangka Waktu / Time Period</u>	<u>Plafon Kredit / Credit Plafond</u>	<u>Bunga Per Tahun/ Interet p.a</u>
LMC 2/2.3/121/R	KI KMK	31 Desember 2027 / December 31, 2027	35.000.000.000	9,75%
LMC 2/2.3/121/R	Aflopend	31 Desember 2025 / December 31, 2025	26.000.000.000	11%

Berdasarkan Surat Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. KPS1/3.8/217/R tanggal 24 Agustus 2021 dan No. KPS1/2.8/142/R tanggal 31 Mei 2022, terdapat perubahan plafon kredit dan jangka waktu kredit sebagai berikut:

Based on Letter of Credit Facility Restructurization No. KPS1/3.8/217/R dated 24 August 2021 and No. KPS1/2.8/142/R dated May 31, 2022, there are change in credit plafond and credit time period as follows:

<u>No/ Tanggal Dokumen/ Document No./ Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Jangka Waktu / Time Period</u>	<u>Plafon Kredit / Credit Plafond</u>	<u>Bunga Per Tahun/ Interet p.a</u>
KPS1/2.8/142/R Tanggal 31 Mei 2022 / dated 31 May 2022	Promes/ Promissory	36 bulan setelah penandatanganan perjanjian/ 36 months after contract signing	6.500.000.000	7%
KPS1/2.8/142/R Tanggal 31 Mei 2022 / dated 31 May 2022	KI(refinancing 1/ KI (refinancing) 1	16 November 2030/ 16 November 2030	28.159.800.000	7%
KPS1/2.8/142/R Tanggal 31 Mei 2022 / dated 31 May 2022	KI (refinancing) 2/ KI (refinancing) 2	16 November 2025/ 16 November 2025	25.200.000.000	7%
KPS1/2.8/142/R Tanggal 31 Mei 2022 / dated 31 May 2022	Kredit Term Loan/ Term Loan Credit	24 Agustus 2031/ 24 August 2031	113.073.921.100	7%

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya utang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 08 Agustus 2019, BJB memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan plafond maksimum sejumlah Rp 39.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 12,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan 08 Agustus 2020.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. 046/SUTBIS/SPPK/2021 tanggal 5 Agustus 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 8 Agustus 2022.

Adapun jaminan atas fasilitas ini terdiri dari 32 bidang tanah dengan total 65.833m2 yang terletak di Desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 26 Juni 2019, yang diperpanjang dengan Perubahan II Perjanjian Kredit tanggal 26 Juli 2019 dan diperpanjang kembali melalui surat No. 005/SPPK-PC/BWS-YGY/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020, BWS memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan Trust Receipt dengan plafond maksimum sejumlah Rp 25.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 10,5% per tahun. Jangka waktu tenor untuk fasilitas L/C/SKBDN 180 hari, sedangkan jangka waktu tenor untuk fasilitas T/R ditetapkan maksimal 180 hari. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2022.

Adapun jaminan atas fasilitas dari BWS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Margin Deposit 25% dari nilai LC/SKBDN setiap penerbitan
2. Piutang Usaha sebesar 125% dari plafon
3. *Personal Guarantee* dari Direktur Utama
4. *Corporate Guarantee* dari PT Sumber Makmur Lumintu

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

All the above loan facilities are subject to restrictions and are secured by the same collaterals as the short-term loans obtained from the same bank (Note 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Deed of Deed of Credit Agreement No. 27 dated Auguts 08, 2019, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit with maximum plafond of totalling Rp 39,000,000,000. Interest rate on the facility is 12.5% per annum. This facilities has a validity up to Auguts 08, 2020.

Based on Ammendment Letter No. 046/SUT-BIS/SPPK/2021 dated 5 August 2020, this facility has been extended until August 2022..

The collaterals of this facilities consists of 32 plots of land with a total of 65,833m2 located in Plesungan Village, Gondangrejo, Karanganyar, Central Java.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 59 dated June 26, 2019 which extended with Amandement II of Credit Agreement dated July 26, 2019 and extended through letter No. 005/SPPK-PC/BWS-YGY/VII/2020 dated July 24, 2020, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum plafond of totalling Rp 25,000,000,000. Interest rate on the facility is 10.5% per annum. The tenor for L/C/SKBDN facilities is 180 days, while the tenor for T/R facilities is set to a maximum of 180 days. This agreement has a validity up to July 26, 2022.

The collaterals of these facilities from BWS is:

1. 25% margin deposit from the value of LC/SKBDN for each issuance
2. Trade receivables amounted 125% from plafond
3. *Personal Guarantee* from President Director
4. *Corporate Guarantee* from PT Sumber Makmur Lumintu



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)  
(lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menggunakan jaminan yang telah dijaminkan kepada BWS kepada pihak lain.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Perusahaan sendiri.
3. Tanpa pemberitahuan kepada BWS, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BWS, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain tetap tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Woori,
  - b. Mengikatkan sebagai penjamin terhadap pihak lain,
  - c. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 tanggal 17 Juni 2019, yang terakhir kali diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 12 tanggal 17 Mei 2022, Shinhan memberikan fasilitas kredit berupa:

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Demand Loan	24 Oktober 2022 / October 24, 2022	26.233.454.489	7,75%
2.	Letter Of Credit	24 Oktober 2022 / October 24, 2022	36.000.000.000	7,75%

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)  
(continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is not permitted to:

1. Use guarantees that have been pledged to BWS to other parties.
2. Submit bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Company itself.
3. Without notice to BWS, or if written agreement is needed in advance from BWS, the Company is not permitted to, among other things, not be limited to the following:
  - a. Make long-term investments in the form of bonds and stocks that are not liquid that are traded on the stock exchange without the knowledge of BWS,
  - b. Tie as guarantor of other parties,
  - c. Receive new loans from other banks or other financial institutions except the usual trade transactions and other bank facilities that already exist today.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had complied with all loan financial and non-financial covenants based on the agreement.

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Based on Deed of Credit Agreement No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 dated 17 June 2019, which last amended and extended with the Deed of Amendment and Extension of the Credit Term Agreement No. 12 dated May 17, 2022, Shinhan provides credit facilities:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (lanjutan)

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebidang tanah yang terletak di Dukuh Rejosari, Desa Bendosari, Kecamatan Sawit, Boyolali, Jawa Tengah berdasarkan SHM No. 01298 atas nama Shio Alim Susanto dan penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto dan Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Lenny Imelda Lukminto merupakan Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 30).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menyewakan tanah-tanah dan bangunan-bangunan yang Merupakan obyek Perjanjian Jaminan (sebagaimana berlaku) kepada pihak lain.
2. Merubah dan/atau menambah bangunan-bangunan yang telah ada.
3. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha Perusahaan.
4. Mengadakan penjualan dan/atau pemindahtanganan dan/atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan dan/atau Penjamin.
5. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain, atau kewajiban-kewajiban tersebut timbul atas dasar keputusan Hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan pasti, setelah tanggal Perjanjian ini.
6. Menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan Kredit yang dijaminkan kepada Bank.
7. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang (surseance van betaling).
8. Melakukan investasi pada Perusahaan-Perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha Perusahaan;
9. Menjadi penjamin hutang pihak lain;
10. Lalai untuk membayar hutang Debitur dan/atau Penjamin kepada pihak lain berdasarkan perjanjian hutang atau kredit yang dibuat oleh dan antara Debitur dengan pihak lain;
11. Mengalihkan pinjaman dan/atau fasilitas pinjaman kepada pihak manapun juga;
12. Mengalihkan usaha Perusahaan kepada pihak lain dengan cara apapun juga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**11. BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (continued)

The collaterals of t/hese facilities are a land located in Dukuh Rejosari, Bendosari Village, Sawit District, Boyolali, Central Java based on SHM No. 01298 on behalf of Shio Alim Susanto and personal guarantee from Shio Alim Susanto and Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company and Lenny Imelda Lukminto is the Company's President Commissioner (Note 30).

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from Shinhan, the Company is not permitted to:

1. Lease out land and buildings which are objects of the Guarantee Agreement (as applicable) to other parties.
2. Change and/or add to existing buildings.
3. Change the legal form/status and/or business field of the Company.
4. Hold sales and/or transfer and/or release the rights to the Company's assets and/or guarantor.
5. Bind as guarantor of other parties and/or pledging and/or transferring their wealth to other parties, or these obligations arise on the basis of the decision of the Judge who has fixed and definite legal force, after the date of this Agreement.
6. Guarantee, sell or in other ways release the Guaranteed Credit goods to the Bank.
7. Submit an application for bankruptcy or a delay in payment for debts (surseance van betaling).
8. Invest in other companies or in other business fields that can cause/bring negative impacts on the management of the Company's business.
9. Be a guarantor of another party's debt.
10. Neglect to pay debtors and/or guarantor debts to other parties based on debt or credit agreements made by and between debtors and other parties.
11. Transfer loans and/or loan facilities to any party.
12. Transfer the Company's business to other parties in any way.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mulia Cipta Teknologi (Entitas Anak)**

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk (BWS)

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 0001/SPPK-PC/BWS-YGY/III/2019 tanggal 20 Maret 2019, yang terakhir kali diubah dan diperpanjang berdasarkan Perubahan IV Perjanjian Kredit tanggal 20 Mei 2022, BWS memberikan fasilitas kredit berupa:

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Letter of Credit dan / atau SKBDN	19 Agustus 2022 / August 20, 2022	50.000.000.000	10,5%
2.	Kredit Modal Kerja / Working Capital (Interchangeable)	19 Agustus 2022 / August 20, 2022	50.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

- Mesin - mesin pabrik
- Tanah berlokasi di Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Jawa Tengah, seluas 277 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
- Tanah berlokasi di Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, seluas 250 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
- Piutang Usaha
- Jaminan perorangan Bapak Shio Alim Susanto
- Jaminan perusahaan PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
- Cash Collateral 20% dari nilai L/C / SKBDN yang diterbitkan.

**Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)**

Pada tanggal 22 Juli 2022, berdasarkan perkara PKPU No. 11/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Semarang, seluruh utang bank Perusahaan dan MCT sedang dalam proses PKPU. Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Niaga Perkara PKPU tertanggal 16 Maret 2023, telah mencapai kesepakatan perdamaian antara Perusahaan dan MCT dengan bank.

**12. UTANG USAHA**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Mulia Cipta Teknologi (Subsidiary)**

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk (BWS)

Based on Offering Letter No. 0001/SPPK-PC/BWSYGY/III/2019 dated March 20, 2019, which last amended and extended based on Amendment IV of the Credit Agreement dated May 20, 2022, BWS provides:

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Letter of Credit dan / atau SKBDN	19 Agustus 2022 / August 20, 2022	50.000.000.000	10,5%
2.	Kredit Modal Kerja / Working Capital (Interchangeable)	19 Agustus 2022 / August 20, 2022	50.000.000.000	10,5%

The collaterals of these facilities are as follow:

- Mechineries
- Land located in Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Central Java, covering an area of 277 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
- Land loacted in Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, West Java, covering an area of 250 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
- Trade Receivables
- Personal guarantee from Mr. Shio Alim Susanto
- Corporate guarantee from PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
- Cash Collateral 20% from amount of L/C / SKBDN

**Case of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)**

On July 22, 2022, based on the PKPU case No. 11/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Semarang, all bank loans of the Company and MCT are in the PKPU process. Based on the Official Copy of the PKPU Commercial Case Decision dated March 16, 2023, a settlement agreement has been reached between the Company and MCT with banks.

**12. TRADE PAYABLES**

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, this account represents payable denominated in Rupiah from purchase of raw materials, supplies and other materials from third parties.

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juli 2022, berdasarkan perkara PKPU No. 11/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Semarang, sebagian utang usaha Perusahaan dan MCT kepada beberapa supplier sedang dalam proses PKPU. Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Niaga Perkara PKPU tertanggal 16 Maret 2023, telah mencapai kesepakatan perdamaian antara Perusahaan dan MCT dengan beberapa supplier.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

On July 22, 2022, based on the PKPU case No. 11/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Semarang, all bank loans of the Company and MCT are in the PKPU process. Based on the Official Copy of the PKPU Commercial Case Decision dated March 16, 2023, a settlement agreement has been reached between the Company and MCT with several suppliers.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai PPh 28A Tahun 2022	191.905.868 580.604.322
Sub Total	<u>772.510.190</u>
<u>Entitas anak</u>	
PPh 28A Tahun 2022 Periode 30 Juni 2023	27.556.568
<b>Total</b>	<b><u>800.066.758</u></b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

**31 Desember  
2022 /  
Desember 31,  
2022**

The Company  
Value Added Tax  
PPh 28A  
Year 2022  
Sub Total  
Subsidiary  
PPh 28A  
Year 2022  
Period of June 30, 2023  
**Total**

10.526.614.769  
580.604.322  
11.107.219.091  
78.791.764  
-  
**11.186.010.855**

**b. Utang Pajak**

**Perusahaan**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan Pasal 21 Pasal 22 Pasal 23 Pasal 25	1.454.791 3.174.997 13.227.924 -
Sub-Total	<u>17.857.712</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan Pasal 22 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 29 Tahun 2021 Pajak Pertambahan Nilai	21.000.055 535.696 4.265.642 1.232.006.461 67.769.089
Sub-Total	<u>1.325.576.943</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.343.434.655</u></b>

**b. Taxes Payable**

**The Company**

**31 Desember  
2022 /  
December 31,  
2022**

The Company  
Income taxes:  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Sub-Total  
Subsidiary  
Income taxes:  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Year 2021  
Value Added Tax  
Sub-Total  
**Total**

1.454.791  
-  
2.857.680  
2.144.742  
6.457.213  
-  
1.700.566  
4.265.642  
1.232.006.461  
469.691.049  
1.707.663.718  
**1.714.120.931**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

**c. Income Tax Expense - Net**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of income tax expenses for the years ended June 30, 2023 and 2022 are as follow:

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Company</u></b>
Beban pajak penghasilan kini	-	(1.063.231.618)	Current income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	3.548.577	(814.445.701)	Deferred tax benefit
<b>Sub-total</b>	<b>3.548.577</b>	<b>(1.877.677.319)</b>	<b>Sub-total</b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>The subsidiary</u></b>
Beban pajak penghasilan kini	-	(35.637.800)	Current income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	126.109.806	22.891.155	Deferred tax benefit
<b>Sub-total</b>	<b>126.109.806</b>	<b>(12.746.645)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>129.658.383</b>	<b>(1.890.423.964)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended June 30, 2023 and 2022 of are as follows:

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.008.644.933)	1.071.767.504	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak dari eliminasi konsolidasian antar Grup	(10.759.155.252)	(213.492.555)	Less: Subsidiary loss before income tax and effect of inter-Group consolidation eliminations
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(1.249.489.681)</b>	<b>1.285.260.059</b>	<b>Income (loss) before income tax of the Company</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

**c. Income Tax Expense - Net (continued)**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>30 Juni 2022 / June 30, 2022</b>	
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan kerja karyawan	(230.128.919)	164.735.163	Employee benefit
Cadangan piutang usaha	1.425.340.711	967.757.091	Bad debt expense
			Amortization of right-of-use assets
Amortisasi aset hak guna	(55.465.763)	1.647.156	<i>Permanent difference:</i>
Beda permanen:			Non-deductible expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.233.359.784	2.413.471.543	
			<b>Taxable income for current year - the the Company</b>
<b>Laba kena pajak tahun berjalan – Perusahaan</b>	<b>1.123.616.132</b>	<b>4.832.871.012</b>	<b>Taxable income for current year (rounded off) - the the Company</b>
<b>Laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) – Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>4.832.871.000</b>	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya – Perusahaan	(30.925.360.766 )	-	<i>Accumulation of taxable loss for prior year – the Company</i>
<b>Total akumulasi rugi fiskal tahun - Perusahaan</b>	<b>(29.801.744.634 )</b>	<b>-</b>	<b>Total accumulation of taxable loss for prior year - the Company</b>
Beban pajak penghasilan - kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	-	1.063.231.620	The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Perusahaan	-	546.035.312	The Company
<b>Kurang bayar penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>517.196.308</b>	<b>Under payment of Corporate Income Tax</b>

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

The taxable income is the basis for the preparation of Income Tax Returns every year as presented in the interim consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2023 / June 30, 2023**

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Cadangan penurunan piutang usaha	6.281.857.431	421.415.702	-	6.703.273.133	Bad debt expense
Kerugian fiskal	6.803.579.369	(247.195.549)	-	6.556.383.820	Fiscal loss
Amortisasi aset hak guna	(59.417.104)	(17.761.523)	-	(77.178.627)	Amortization of right-of-use asset
Liabilitas imbalan pascakerja	612.954.708	(26.800.248)	92.606.919	678.761.379	Employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>13.638.974.404</b>	<b>129.658.382</b>	<b>92.606.919</b>	<b>13.861.239.705</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax Assets**

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak / Adjustment upon changes in tax rate</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	5.999.571.761	338.000.148	(55.714.478)	-	6.281.857.431	Allowance for impairment of trade receivables and other receivables
Kerugian fiskal	2.894.186.420	(1.235.295.780)	5.144.688.729	-	6.803.579.369	Fiscal loss
Amortisasi aset hak	(64.568.048)	-	5.150.944	-	(59.417.104)	Amortization of right-of-use asset
Liabilitas imbalan pascakerja	481.341.365	-	(53.600.496)	185.213.839	612.954.708	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>9.310.531.498</b>	<b>(897.295.632)</b>	<b>5.040.524.699</b>	<b>185.213.839</b>	<b>13.638.974.404</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Grup di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Group's future taxable income.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	
Listrik	1.167.684.014	818.683.220	Electricity
Gaji dan tunjangan	337.053.963	1.176.658.907	Salaries and allowances
Bunga	13.960.761	9.928.240.442	Interest
Lainnya	495.437.303	29.020.390	Other
<b>Total</b>	<b>2.014.136.041</b>	<b>11.952.602.959</b>	<b>Total</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMEGANG SAHAM**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun utang pemegang saham merupakan utang MCT, entitas anak kepada Shio Alim Susanto.

Utang ini dikenakan bunga 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pada ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas penjualan.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 30 Juni 2023, liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan perhitungan internal Perusahaan. Sedangkan pada 31 Desember 2022, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT KIS Aktuaria dengan tanggal laporan 17 Mei 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun / annum
Tingkat diskonto	7,43% per tahun / annum
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV / TMI'4

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>
Biaya jasa kini	53.664.774
Biaya bunga neto	202.943.244
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	(378.427.327)
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>(121.819.309)</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	420.940.542
<b>Total</b>	<b>299.121.233</b>

**15. SHAREHOLDER LOAN**

As of Juni 30, 2023 and December 31, 2022, shareholder loan consists payable MCT, subsidiary to Shio Alim Susanto.

This payable bears interest 2% and will due in 1 year.

**16. UNEARNED REVENUE**

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, this account represents unearned revenue.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

As of Juni 30, 2023, the post-employment benefit obligation is calculated by the Company's internal calculation. Whereas of December 31, 2022, the post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT KIS Aktuaria dated May 17, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun / annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,43% per tahun / annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV / TMI'4	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
Biaya jasa kini	107.329.548	Current service cost
Biaya bunga neto	405.886.487	Net interest expense
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian/perubahan manfaat	926.907.514	Effect of change in curtailment and settlements/ change in benefit
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>1.440.123.549</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(841.881.084)	Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumption
<b>Total</b>	<b>598.242.465</b>	<b>Total</b>



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
Saldo awal		
liabilitas imbalan pasti	2.786.157.761	2.187.915.296
Biaya jasa kini	256.608.018	513.216.035
Biaya bunga neto	(378.427.327)	926.907.514
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	420.940.542	(841.881.084)
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan Pasti</b>	<b>3.085.278.994</b>	<b>2.786.157.761</b>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT JACCS MPM Finance Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 2 - 4 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 4,10% hingga 9,63% per tahun.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
		<i>Beginning balance defined benefit obligation</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Net interest expense</i>
		<i>Remeasurements:</i>
		<i>Actuarial loss arising from changes in financial assumption</i>
		<b><i>Ending balance defined benefit obligation</i></b>

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

**18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES**

The Group have several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance PT Mandiri Tunas Finance and PT JACCS MPM Finance Indonesia which is a third party. The term of each financing agreement is 2 - 4 years with an effective interest rate ranging from 4.10% to 9.63% per annum.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
Sampai dengan satu tahun	276.651.121	708.593.204	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	497.972.018	491.493.204	More than one year to two years
Lebih dari dua tahun	1.417.584.944	23.209.500	More than two years
Jumlah	2.192.208.083	1.223.295.908	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	252.863.468	147.870.773	Less interest expense not yet due
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.939.344.615	1.075.425.135	The present value of the minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248.633.925	622.138.630	Less portion due within a year
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>1.690.710.690</b>	<b>453.286.505</b>	<b>Long-term maturities</b>

Berikut rincian perjanjian leasing:

The following details of lease agreements:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule	Company
	Awal / Beginning	Akhir / Ending			
<b><u>Perusahaan</u></b>					
<b><u>PT BCA Finance</u></b>					
9810000179-PK-008	Juli/July 2017	Juni/June 2022	4,48%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-009	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-010	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-011	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-012	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-013	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-014	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-015	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-016	Agustus/August 2017	Juni/June 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
9810000179-PK-008	Agustus/August 2017	Agustus/August 2022	4,10%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>
<b><u>PT Mandiri Tunas Finance</u></b>					
9071900488	Mei/May 2019	April / April 2023	9,63%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT Mandiri Tunas Finance</u></b>
<b><u>PT JACCS MPM Finance Indonesia</u></b>					
54521210000243	Februari/February 2022	Januari/January 2025	6,13%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT JACCS MPM Finance Indonesia</u></b>
54521210000244	Februari/February 2022	Januari/January 2025	6,13%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT JACCS MPM Finance Indonesia</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>					
<b><u>PT BCA Finance</u></b>					
9810003347-PK-001	27 Januari 2021/ January 27, 2021	27 Januari 2025/ January 27, 2025	7%	setiap bulan/monthly basis	<b><u>PT BCA Finance</u></b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan / atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

**18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)**

The above financing agreement is secured by the vehicle which is the object of the agreement in which the refer of Group are not allowed to sell and / or transfer ownership of the vehicle until the financing agreement is fully paid.

**19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 7.987.207.763, yang berasal dari bagian Perusahaan atas peningkatan tambahan modal disetor Entitas Anak akibat keikutsertaan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

**19. OTHER EQUITY COMPONENT**

As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, this account represents the difference in transactions of equity changes in subsidiaries of Rp 7,987,207,763, which occurred from the Company's share on increased in Subsidiary's additional paid in capital due to the participation of Subsidiary in tax amnesty in 2017.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Group's shareholders as of June 30, 2023 and Desember 31, 2022 are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Sumber Makmur Lumintu Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.331.450.000 687.750.000	77% 23%	233.145.000.000 68.750.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>3.019.200.000</b>	<b>100%</b>	<b>301.920.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (Catatan 1b), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan ataupun peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas utang bank, Grup dimungkinkan untuk wajib memelihara rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
Total liabilitas	441.678.526.902	430.461.594.495	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	44.169.301.327	25.832.910.257	<i>Less: cash on hand and in bank</i>
<b>Total liabilitas – neto</b>	<b>397.509.225.575</b>	<b>404.628.684.238</b>	<b><i>Total liabilities - net</i></b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>215.426.299.809</b>	<b>227.633.619.982</b>	<b><i>Total equity</i></b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>185%</b>	<b>178%</b>	<b><i>Gearing ratio</i></b>

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends for shareholders, issue new shares, conduct a public offering (Note 1b), repurchase the outstanding shares, seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

No specific rules or regulations are stipulated by the Group regarding the amount of capital other than those provided for in Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Group which was amended by Act no. 40/2007 dated August 16, 2007. However, in relation to the requirements in the facilities of the bank loan, the Group may be required to maintain certain financial ratios.

As in common practice, the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities, including with NCI. As of June 30, 2023 and Desember 31, 2022, the calculation of the ratio are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Penganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Februari 2018 Perusahaan telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 5.000.000.000.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Group, as amended by Law no. 40/2007 dated August 16, 2007, the Group is required to make provision for mandatory reserves up to at least 20% of total issued and fully paid capital.

Based on the Circular Letter of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 12, 2018 The Company has approved provision for mandatory reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
Saldo awal	219.909.877	237.170.053	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan	(17.692.255)	(16.799.000)	<i>Non-controlling interest in the profit (loss) of the current year</i>
Rugi komprehensif lainnya	(230.589)	(461.176)	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>201.987.033</b>	<b>219.909.877</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**23. PENJUALAN NETO**

**23. NET SALES**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>	
Penjualan:			<i>Sales:</i>
<i>Corrugated</i>	115.232.598.485	130.379.581.846	<i>Corrugated</i>
<i>Paper cone</i>	22.749.234.691	27.152.754.093	<i>Paper cone</i>
<i>Paper tube</i>	4.680.656.000	7.065.126.908	<i>Paper tube</i>
<i>Paper Mill</i>	-	1.082.809.600	<i>Paper Mill</i>
Retur	(130.512.675)	(387.048.608)	<i>Return</i>
<b>Neto</b>	<b>142.531.976.501</b>	<b>165.293.223.839</b>	<b><i>Net</i></b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Bahan baku yang digunakan	88.978.348.415	102.091.729.313
Tenaga kerja langsung	2.304.760.828	2.876.404.836
Overhead pabrik:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	13.196.275.635	12.998.261.221
Energi (listrik, gas, air)	13.816.464.453	10.963.674.147
Gaji dan tunjangan	2.982.581.251	3.359.894.783
Perbaikan dan perawatan	1.562.270.068	1.909.645.500
Pengolahan limbah	744.950.796	1.629.551.377
Lain-lain	4.024.043.404	3.653.743.717
<b>Total Overhead pabrik</b>	<b>36.326.585.607</b>	<b>34.514.770.745</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>127.609.694.850</b>	<b>139.482.904.894</b>
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	2.320.463.827	16.995.286.066
Saldo akhir	(2.185.097.537)	(16.448.961.737)
<b>Total biaya pokok produksi</b>	<b>127.745.061.140</b>	<b>140.029.229.223</b>
Bahan pembantu		
Saldo awal	2.436.478.122	2.227.532.515
Pembelian	10.631.631.740	8.508.909.379
Dikurangi: saldo akhir	(1.964.311.822)	(3.323.355.000)
<b>Bahan pembantu yang digunakan</b>	<b>11.103.798.040</b>	<b>7.413.086.894</b>
Barang jadi:		
Saldo awal	50.904.822.458	38.688.523.955
Saldo akhir	(51.553.992.651)	(55.932.938.344)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>138.199.688.987</b>	<b>130.197.901.728</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat transaksi dengan pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**24. COST OF GOOF SOLD**

<i>Raw material used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead:</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Energy (electricity, gas, water)</i>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Waste treatment</i>
<i>Other</i>
<i>Total manufactured overhead</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work in process:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Total cost of goods manufactured</i>
<i>Indirect materials</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases</i>
<i>Less: ending balance</i>
<i>Indirect materials used</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<b>Cost of Goods Sold</b>

For the years ended June 30, 2023 and Desember 31, 2022, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Transportasi	3.570.179.173	2.678.881.192
Gaji	479.734.465	474.596.843
Pengemasan	289.530.253	343.221.650
Pemeliharaan	42.977.175	59.512.277
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	831.285.477	637.291.626
<b>Total</b>	<b>5.213.706.543</b>	<b>4.193.503.588</b>

**25. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

<i>Transportation</i>
<i>Salary</i>
<i>Packing</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
<b>Total</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	4.318.642.923	4.511.267.853
Pajak	448.367.401	1.313.822.378
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	728.719.219	756.962.845
Jasa tenaga ahli	519.453.918	68.883.578
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	299.121.233	82.367.581
Transportasi dan perjalanan dinas	172.972.603	68.883.578
Asuransi	155.501.704	156.668.880
Telepon, listrik dan air	136.423.112	118.853.126
Perijinan	87.040.966	27.896.260
Pemeliharaan	52.581.281	112.203.261
Pelatihan	50.769.700	47.781.000
Alat tulis kantor	21.654.854	31.675.900
Lain-lain	864.912.622	1.445.914.586
<b>Total</b>	<b>7.856.161.536</b>	<b>8.743.180.826</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Salaries and other allowance
Taxes
Depreciation of fixed asset (Note 10)
Professional fee
Employee benefits (Note 17)
Transportation and travelling
Insurance
Telephone, electricity and water
Licensing
Maintenance
Training
Stationary
Others
<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Penjualan aval	2.469.803.234	3.132.795.484
Penurunan piutang usaha	(1.915.525.920)	-
Penghapusan piutang usaha	(1.472.980.491)	-
Lain-lain	124.568.064	(5.587.815.465)
<b>Total</b>	<b>(794.135.113)</b>	<b>(2.455.019.981)</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

Aval sales
Impairment of receivables
Ride-off of receivables
Other
<b>Total</b>

**28. BIAYA KEUANGAN**

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Bunga utang bank	(2.431.227.615)	(18.517.329.227)
Bunga utang pembiayaan konsumen	(54.813.052)	(131.437.624)
Bunga utang sewa hak guna	(8.177.557)	(17.639.484)
<b>Total</b>	<b>(2.494.218.224)</b>	<b>(18.666.406.335)</b>

**28. FINANCE COST**

Bank loans interest
Consumer financial liabilities interest
Right use of asset interest
<b>Total</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2023 (enam bulan / six months)</b>	<b>2022 (enam bulan / six months)</b>
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(11.861.294.295)	(818.280.023)
Total rata-rata tertimbang saham	<u>3.019.200.000</u>	<u>3.019.200.000</u>
<b>Laba neto per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b><u>(3,93)</u></b>	<b><u>(0,27)</u></b>

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Calculation of basic earnings per share are as follows:

Net income (loss)  
attributable to owners of the  
Parent Company  
Weighted average  
number of shares outstanding  
**Basic earnings per share  
(full amount)**

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

**30. RELATED PARTIES INFORMATION**

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
<b><u>Piutang usaha</u></b>			<b><u>Trade receivables</u></b>
PT Garuda Prima Sentosa	6.761.578.022	7.440.105.569	PT Garuda Prima Sentosa
PT Sri Rejeki Isman Tbk	6.318.584.191	7.502.975.123	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Primayudha Mandirijaya	2.543.744.848	1.870.573.081	PT Primayudha Mandirijaya
PT Adi Kencana	3.249.598.878	456.627.112	PT Adi Kencana
PT Bitratex Industries	1.684.008.280	614.115.170	PT Bitratex Industries
PT Sariwarna Kudus	740.206.532	519.097.018	PT Sariwarna Kudus
PT Sinar Pantja Djaja	1.709.664.744	917.919.294	PT Sinar Pantja Djaja
PT Sariwarna Boyolali	273.928.800	408.785.864	PT Sariwarna Boyolali
PT Sari Warna Kebakkramat	633.327.150	433.478.250	PT Sari Warna Kebakkramat
PT Senang Kharisma Textile	23.009.401	20.946.320	PT Senang Kharisma Textile
<b>Sub-total</b>	<b><u>23.937.650.846</u></b>	<b><u>20.184.622.801</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b><u>Piutang lain-lain</u></b>			<b><u>Other receivables</u></b>
PT Mitra Adhikarya Plasindo	24.510.682.000	24.510.682.000	PT Mitra Adhikarya Plasindo
PT Garuda Prima Sentosa	12.013.215.620	12.004.665.106	PT Garuda Prima Sentosa
PT Sumber Makmur Lumintu	352.526.510	347.526.510	PT Sumber Makmur Lumintu
<b>Sub-total</b>	<b><u>36.876.424.130</u></b>	<b><u>36.862.873.616</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>6%</b>	<b>5%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b><u>Penjualan</u></b>			<b><u>Sales</u></b>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	10.558.081.067	22.681.317.986	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Primayudha Mandirijaya	7.668.562.815	11.716.360.001	PT Primayudha Mandirijaya
PT Bitratex Industries	5.203.484.653	11.062.771.110	PT Bitratex Industries
PT Sinar Pantja Djaja	4.283.627.739	8.548.729.588	PT Sinar Pantja Djaja
PT Adi Kencana	5.525.656.608	8.778.010.724	PT Adi Kencana
PT Garuda Prima Sentosa	2.670.592.990	8.643.856.981	PT Garuda Prima Sentosa
PT Sari Warna Kudus	3.041.806.652	2.994.480.853	PT Sari Warna Kudus
PT Sari Warna Boyolali	1.753.682.350	237.683.121	PT Sari Warna Boyolali
PT Sari Warna Kebakkramat	1.229.290.850	9.990.491.558	PT Sari Warna Kebakkramat
PT Senang Kharisma Textile	42.023.760	-	PT Senang Kharisma Textile
<b>Sub-total</b>	<b><u>41.976.809.484</u></b>	<b><u>84.653.701.922</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>29%</b>	<b>27%</b>	<b>Percentage to total sales</b>



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Direktur Utama Shio Alim Susanto dan Komisaris Utama Lenny Imelda Lukminto dijadikan *personal guarantee* untuk pinjaman bank PT Bank Shinhan Indonesia Tbk (Catatan 11).

Tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank BNI (Catatan 11).

**Kompensasi kepada manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
Gaji, bonus dan tunjangan	1.120.800.000	1.120.800.000	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

On June 30, 2023 and Desember 31, 2022 Shio Alim Susanto, President Director and Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner were made *personal guarantees* for PT Bank Shinhan Indonesia Tbk (Note 11).

Land owned by Lenny Imelda Lukminto, the president commissioner of the Company, was used as collateral for BNI's bank loan facilities (Note 11).

**Compensation of key management**

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	<b>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</b>	
	1.120.800.000	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan piutang usaha / <i>Sales and trade receivables</i>
Shio Alim Susanto	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Jaminan perorangan utang bank / <i>Personal guarantee bank loan</i>
Lenny Imelda Lukminto	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Jaminan perorangan utang bank, pemilik aset yang dijadikan jaminan utang bank / <i>Personal guarantee bank loan, the owner of the asset that is used as collateral for bank loan</i>
PT Garuda Prima Sentosa	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang Usaha, Piutang lain-lain & Penjualan / <i>Trade receivables, Other receivables &amp; Sales</i>
PT Adi Kencana	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Sari Warna Kebakkramat	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Sariwarna Kudus	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Sariwarna Boyolali	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Primayudha Mandirijaya	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Bitratex Industries	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Sinar Pantja Djaja	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha & Penjualan / <i>Trade receivables &amp; Sales</i>
PT Mitra Adhikarya Plasindo	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Sumber Makmur Lumintu	Perusahaan sepengendali / <i>Under common control entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Selain dari utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan utang lain-lain jangka panjang seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

*Except for bank loans, consumer financing liabilities, and other long-term payable the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

Nilai wajar utang bank, utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

*The fair value of bank loans, consumer financing liabilities, and other long-term payable is determined by discounting cash flows using market interest rate.*

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

*The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.*

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

*The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:*

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai / Impaired</b>	<b>Penyisihan penurunan nilai / Allowance for Impairment</b>	<b>Total / Total</b>	
Kas dan bank	44.169.301.327	-	-	-	44.169.301.327	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	43.833.022.173	66.841.797.055	27.919.938.562	(27.919.938.562)	110.674.819.228	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	36.189.226.860	2.549.484.770	(2.549.484.770)	36.189.226.860	Other receivables
<b>Total</b>	<b>88.002.323.500</b>	<b>103.031.023.915</b>	<b>30.469.423.332</b>	<b>(30.469.423.332)</b>	<b>191.033.347.415</b>	<b>Total</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan bank	25.832.910.257	-	-	-	25.832.910.257	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	56.055.924.689	53.340.952.303	26.004.412.643	(26.004.412.643)	109.396.876.992	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.862.287.500	34.313.388.846	2.549.484.770	(2.549.484.770)	36.175.676.346	Other receivables
<b>Total</b>	<b>83.751.122.446</b>	<b>87.654.341.149</b>	<b>28.553.897.413</b>	<b>(28.553.897.413)</b>	<b>171.405.463.595</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko pasar**

**b. Market risks**

(i) Risiko Mata Uang

(i) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan mata uang asing lindung nilai. Namun manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan harus diperlukan.

The Company has transactions business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan yang paling rasional jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, terhadap laba setelah beban pajak penghasilan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change if the Rupiah exchange rate strenghten/weakened againts foreign currency, with all other variables held constant, to the income after corporate income tax expense:

	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / <i>Effect on Income after Income tax expense</i>	
<b>30 Juni 2023</b>			<b>June 30, 2023</b>
Dolar AS	1%	319.602	US Dollar
Euro	1%	154.185	Euro

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

(i) Risiko Mata Uang (lanjutan)

**31 Desember 2022**

Dolar AS	1%
Euro	1%

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Kelompok Usaha secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market risks (continued)**

(i) Foreign currency risk (continued)

**Desember 31, 2022**

7.082.347	US Dollar
19.714.144	Euro

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.*

(ii) Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

*As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	23.491.334.584	2.923.308.356	13.642.105.660	-	40.056.748.600	Trade payables
Utang pemegang saham	9.063.426.768	-	-	-	9.063.426.768	Shareholder loan
Utang lain-lain	52.380.481	-	-	-	52.380.481	Others payables
Beban akrual	2.014.136.041	-	-	-	2.014.136.041	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	276.651.121	497.972.018	1.417.584.944	(252.863.468)	1.939.344.615	Consumer financing liabilities
Utang bank	3.721.453.402	6.197.197.714	374.057.964.748	-	383.976.615.864	Bank loan
Utang sewa	104.918.709	-	-	-	104.918.709	Lease obligation
<b>Total</b>	<b>38.724.301.106</b>	<b>9.618.478.088</b>	<b>389.117.655.352</b>	<b>(252.863.468)</b>	<b>437.207.571.078</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	13.794.799.998	-	-	-	13.794.799.998	Trade payables
Utang bank jangka pendek	221.766.967.304	-	-	-	221.766.967.304	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	9.193.310.863	-	-	-	9.193.310.863	Shareholder loan
Beban akrual	11.952.602.959	-	-	-	11.952.602.959	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	622.138.630	453.286.505	-	-	1.075.425.135	Consumer financing liabilities
Utang bank	1.800.000.000	-	164.329.625.711	-	166.129.625.711	Bank loan
Utang sewa	204.741.152	-	-	-	204.741.152	Lease obligation
<b>Total</b>	<b>259.334.560.906</b>	<b>453.286.505</b>	<b>164.329.625.711</b>	<b>-</b>	<b>424.117.473.122</b>	<b>Total</b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production segment are as follow:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi / Elimination	
Penjualan / Sales	115.102.085.810	4.680.656.000	22.749.234.691	49.018.520.900	(49.018.520.900)	142.531.976.501
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(109.624.526.371)	(3.075.536.808)	(19.494.185.654)	(55.023.961.054)	49.018.520.900	(138.199.688.987)
Laba (rugi) bruto / Gross profit (loss)	5.477.559.439	1.605.119.192	3.255.049.037	(6.005.440.154)	-	4.332.287.514
Beban usaha / Operating expenses	(9.827.640.224)	(98.993.547)	(679.772.317)	(3.257.597.104)	-	(13.864.003.192)
Laba (rugi) operasi / Operating income (loss)	(4.350.080.785)	1.506.125.645	2.575.276.720	(9.263.037.258)	-	(9.531.715.678)
Penghasilan keuangan / Finance income	475.377	-	16.813.592	-	-	17.288.969
Biaya keuangan / Finance cost	(991.438.898)	-	(6.661.333)	(1.496.117.993)	-	(2.494.218.224)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan / Profit (loss) before income tax	(5.341.044.306)	1.506.125.645	2.585.428.980	(10.759.155.252)	-	(12.008.644.933)
Beban pajak penghasilan / Income tax loss						129.658.383
Rugi neto / Net Loss						(11.878.986.550)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income (loss)						(328.333.623)
<b>Jumlah rugi komprehensif / Total comprehensive loss</b>						<b>(12.207.320.173)</b>
Aset segmen / Segment assets	662.253.722.730	6.186.029.901	30.612.723.524	299.797.383.455	(341.745.032.899)	657.104.826.711
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>						<b>657.104.826.711</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023 (lanjutan/continued)					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi / Elimination	
Liabilitas segmen / Segment liabilities	448.063.233.455	1.356.758.060	6.714.170.487	178.470.477.634	(192.926.112.734)	441.678.526.902
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities						-
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>						<b>441.678.526.902</b>
	30 Juni 2022 / June 30, 2022					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi / Elimination	
Penjualan / Sales	129.992.533.238	7.065.126.908	27.152.754.093	59.322.574.950	(58.239.765.350)	165.293.223.839
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(107.081.275.701)	(5.386.760.214)	(25.738.773.604)	(50.230.857.559)	58.239.765.350	(130.197.901.728)
Laba (rugi) bruto / Gross profit (loss)	22.911.257.537	1.678.366.694	1.413.980.489	9.091.717.391	-	35.095.322.111
Beban usaha / Operating expenses	(7.715.076.854)	(219.100.165)	(407.383.657)	(7.050.143.719)	-	(15.391.704.395)
Laba operasi / Operating income	15.196.180.683	1.459.266.529	1.006.596.832	2.041.573.672	-	19.703.617.716
Penghasilan keuangan / Finance income	32.932.167	-	1.623.956	-	-	34.556.123
Biaya keuangan / Finance cost	(15.417.010.841)	(13.054.158)	(981.275.107)	(2.255.066.229)	-	(18.666.406.335)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan / Profit (loss) before income tax	(187.897.991)	1.446.212.371	26.945.681	(213.492.557)	-	1.071.767.504
Beban pajak penghasilan / Income tax loss						(1.890.423.964)
Rugi neto / Net Loss						(818.656.460)
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income						52.910.144
<b>Jumlah rugi komprehensif / Total comprehensive loss</b>						<b>(765.746.316)</b>
Aset segmen / Segment assets	705.234.442.361	8.849.532.315	43.793.562.335	356.326.309.453	(398.501.277.526)	715.702.568.938
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>						<b>715.702.568.938</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023  
And For The Six-month  
Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022 (lanjutan/continued)					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi / Elimination	
Liabilitas segmen / Segment liabilities	434.612.580.869	5.229.996.127	25.881.611.962	214.080.647.546	(249.682.357.361)	430.122.479.143
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities						-
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>						<b>430.122.479.143</b>

**34. PERJANJIAN PENTING**

Berdasarkan perjanjian tanggal 4 Desember 2013 Perusahaan dengan Lenny Imelda Lukminto mengadakan perjanjian atas sewa tanah. Jangka waktu sewa tanah tersebut selama 10 tahun sampai dengan 4 Desember 2023. Perjanjian ini telah dilegalisasi oleh Notaris di Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907/Leg/XII/2013 tanggal 4 Desember 2013.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Based on the agreement dated December 4, 2013, the Company with Lenny Imelda Lukminto entered into an agreement on land leases. The lease period is 10 years until 4 December 2023. This agreement has been legalized by Notary in Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907 / Leg / XII / 2013 dated December 4, 2013.

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

**35. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.



**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**June 30, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	16.799.560.286	21.370.480.043	16.455.873.860	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	100.052.875.660	98.284.748.214	124.711.070.996	Trade receivables
Piutang lain-lain	171.217.295.887	171.239.789.043	167.688.397.108	Other receivables
Persediaan	78.487.762.748	73.600.845.998	49.148.562.239	Inventories
Pajak dibayar dimuka	772.635.930	11.107.219.091	11.817.862.143	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	34.492.798	34.301.956	-	Prepaid expenses and advances
Uang muka	1.014.338.119	157.229.313	422.724.320	Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>368.378.961.428</b>	<b>375.794.613.658</b>	<b>370.244.490.666</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	167.419.004.715	173.645.527.502	156.381.957.154	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	13.254.510.012	13.197.442.224	8.936.889.473	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	175.719.775	Advance for purchase of fixed assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>330.673.514.727</b>	<b>336.842.969.726</b>	<b>315.494.566.402</b>	<b>Total Non-Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>699.052.476.155</b>	<b>712.637.583.384</b>	<b>685.739.057.068</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**INTERIM (lanjutan)**  
**30 Juni 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**INTERIM**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**June 30, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	195.114.532.291	148.328.988.125	Short-term bank loan
Utang usaha	75.760.048.400	90.347.839.962	64.128.663.234	Trade payables
Utang pajak	17.857.712	6.457.213	328.645.010	Taxes payable
Utang lain-lain	52.380.496	52.380.496	205.166.321	Other payables
Beban akrual	688.135.985	9.668.133.752	2.416.475.724	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	42.242.175	17.737.577	1.693.065.000	Unearned revenue
Utang pemegang saham	4.117.954.289	4.062.683.068	3.477.968.398	Shareholder loan
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	3.588.261.031	1.800.000.000	1.800.000.000	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	184.300.207	448.241.609	1.030.630.427	Consumer financing liabilities -
- Utang aset sewa guna	104.918.709	204.741.152	185.334.235	Right use of liability -
<b>Jumlah Liabilita Jangka Pendek</b>	<b>84.556.099.004</b>	<b>301.722.747.120</b>	<b>223.594.936.474</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON – CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang bank	353.794.291.640	164.329.625.711	166.907.832.014	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	1.253.241.408	254.857.778	388.625.122	Consumer financing liabilities -
- Utang aset sewa guna	-	-	204.741.152	Right use of liability -
Utang usaha	14.541.042.140	-	-	Trade payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.989.487.810	1.976.347.587	1.950.067.139	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>371.578.062.998</b>	<b>166.560.831.076</b>	<b>169.451.265.427</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>456.134.162.002</b>	<b>468.283.578.196</b>	<b>393.046.201.901</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares,
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham	301.920.000.000	301.920.000.000	301.920.000.000	Issued and fully paid 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	30.707.054.878	30.707.054.878	Additional paid in capital
Saldo laba	(89.708.740.725)	(88.273.049.690)	(39.934.199.711)	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>242.918.314.153</b>	<b>244.354.005.188</b>	<b>292.692.855.167</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>699.052.476.155</b>	<b>712.637.583.384</b>	<b>685.739.057.068</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Six-month Then Period**  
**Ended June 30, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	142.531.976.501	164.210.414.239	125.462.281.014	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(132.194.248.833)	(138.206.809.519)	(99.608.656.701)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.337.727.668</b>	<b>26.003.604.720</b>	<b>25.853.624.313</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(5.158.842.101)	(3.949.429.883)	(2.877.374.112)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.135.130.306)	(6.664.712.547)	(7.745.520.096)	General and administrative Expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(312.433.680)	2.272.581.754	1.270.416.676	Other operating income (expenses) – net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(268.678.419)</b>	<b>17.662.044.044</b>	<b>16.501.146.781</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	17.288.969	34.556.123	36.146.545	Finance income
Biaya keuangan	(998.100.231)	(16.411.340.106)	(15.958.723.429)	Finance cost
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.249.489.681)</b>	<b>1.285.260.061</b>	<b>578.569.897</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME (LOSS) TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>3.548.577</b>	<b>(1.877.677.319)</b>	<b>(329.869.631)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.245.941.104)</b>	<b>(592.417.258)</b>	<b>248.700.266</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(243.269.142)	67.833.518	(119.181.373)	Remeasurements of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	53.519.211	(14.923.374)	26.219.902	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(189.749.931)</b>	<b>52.910.144</b>	<b>(92.961.471)</b>	<b>TOTAL NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.435.691.035)</b>	<b>(539.507.114)</b>	<b>155.738.795</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
**Untuk Periode Enam bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Six-month Then Period**  
**Ended June 30, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>301.920.000.000</b>	<b>30.707.054.878</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(44.934.199.711 )</b>	<b>292.692.855.167</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(592.417.258 )	(592.417.258 )	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	52.910.144	52.910.144	Other comprehensive income
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<b>301.920.000.000</b>	<b>30.707.054.878</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(45.473.706.825 )</b>	<b>292.153.348.053</b>	<b>Balance as of June 30, 2022</b>
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>301.920.000.000</b>	<b>30.707.054.878</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(93.273.049.690 )</b>	<b>244.354.005.188</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(1.245.941.104 )	(1.245.941.104 )	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(189.749.931 )	(189.749.931 )	Other comprehensive loss
<b>Saldo 30 Juni 2023</b>	<b>301.920.000.000</b>	<b>30.707.054.878</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(94.708.740.725 )</b>	<b>242.918.314.153</b>	<b>Balance as of June 30, 2023</b>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**Untuk Periode Enam bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Six-month Then Period**  
**Ended June 30, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	139.363.012.942	135.033.750.417	97.240.442.619	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(130.461.785.143)	(116.104.533.576)	(141.061.128.112)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(22.828.087.699)	(9.195.121.115)	(11.805.110.154)	Cash payment of operating expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(13.926.859.900)	9.734.095.726	(55.625.795.647)	Cash provided by (used in) operation
Penerimaan penghasilan keuangan	17.288.969	34.556.123	36.146.545	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(337.099.669)	(16.411.340.106)	(15.958.723.428)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(682.000.065)	(239.533.289)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak masukan	10.995.246.724	-	-	Cash receipt from tax restitution
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.251.423.876)</b>	<b>(7.324.688.322)</b>	<b>(71.787.905.819)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(208.039.455)	(1.827.916.349)	(2.688.733.217)	Acquisition of fixed asset
Penerimaan kas bruto dari piutang lain-lain	39.776.680	38.180.690.895	42.914.310.621	Gross cash receipts from other receivables
Pembayaran kas bruto untuk piutang lain-lain	-	(48.883.715.039)	(64.335.357.360)	Gross cash payments for other receivables
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(168.262.775)</b>	<b>(12.530.940.493)</b>	<b>(24.109.779.956)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas bruto dari utang pemegang saham	-	58.378.781.101	85.651.332.556	Gross cash receipts from due to shareholder
Pembayaran kas bruto untuk utang pemegang saham	(213.744.230)	(57.454.650.233)	(62.121.711.112)	Gross cash payments for due to shareholder
Penerimaan kas bruto dari utang bank jangka pendek	-	300.493.443.234	368.416.546.781	Gross cash receipts from short-term bank loan
Pembayaran kas bruto untuk utang bank jangka pendek	(900.628.835)	(268.705.747.117)	(279.617.297.353)	Gross cash payments for short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(36.860.041)	(154.911.620)	(328.914.290)	Payment of consumer financing payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.151.233.106)</b>	<b>32.556.915.365</b>	<b>111.999.956.582</b>	<b>Net Cash Provided by (used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(4.570.919.757)</b>	<b>12.701.286.550</b>	<b>16.102.270.807</b>	<b>NET INCREASED (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>21.370.480.043</b>	<b>16.455.873.860</b>	<b>10.500.254.239</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>16.799.560.286</b>	<b>29.157.160.410</b>	<b>26.602.525.046</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>